

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen. Metode penelitian ini akan digunakan berdasarkan pertimbangan penulis bahwa sifat dari penelitian yang akan dilakukan bersifat eksperimen yaitu mencobakan sesuatu perlakuan atau treatment untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment tersebut.

Metode ini juga dipergunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual animasi dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap minat siswa kelas X MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Melalui penelitian eksperimen ini, diharapkan akan terungkap besarnya kontribusi dari variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual animasi terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa kelas X MAN Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berada di Kecamatan Daha Utara, Desa Tambak Bitin. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena belum ada penelitian yang meneliti mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual animasi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian.¹

Melihat dari permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test and post test designs* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Bentuk *Pretest-Posttest Design*

$$\begin{array}{l} \textit{kelompok eskperimen} = Y1 \quad X1 \quad Y2 \\ \hline \textit{kelompok kontrol} = Y1 \quad X2 \quad Y2 \end{array}$$

Keterangan :

Kelompok 1: kelompok eksperimen

Kelompok 2: kelompok kontrol

Y1 : tes awal

¹ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), h. 99.

Y2 : tes akhir

X1 : perlakuan dengan menerapkan media pembelajran audio visual animasi.

X2: Perilaku dengan menerapkan media pembelajaran buku.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif-eksperimen, dimana dalam prosesnya memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh suatu treatment (perlakuan) tertentu, serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti perlu melakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Eksperimental* atau disebut juga Variabel bebas (variabel independen (x)) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media pembelajaran audio visual animasi.
2. Variabel terikat (variabel *independen* (y)) adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimennya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian kali ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat belajar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.² Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis memutuskan yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X MIPA & IPS MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel I Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X MIPA 1	20
2.	X MIPA 2	23
3.	X IPS 1	26
4.	X IPS 2	26
5.	X IPS 3	20
Jumlah		115

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&I*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 80.

³ *Ibid*, hal. 56.

sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.⁵

Dapat penulis simpulkan *simple random sampling* yaitu semua anggota dalam populasi yang mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk menjadi sampel.

Tabel II Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIPA 1	6	14	20
2.	X MIPA 2	6	17	23
Jumlah				43

F. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴ Musfiqon, Metodologi Pendidikan Penelitian, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h.91.

⁵ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 75

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Proses dan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual animasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Proses dan hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MIPA MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Pengaruh penggunaan media audio visual animasi dan metode ceramah terhadap minat belajar Akidah Akhlak kelas X MIPA di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini di gali untuk melengkapi data pokok yang meliputi, sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Data tentang keadaan siswa, guru, karyawan serta sarana dan prasana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu siswa kelas X MIPA MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 43 peserta didik dan menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informan sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan staf tata usaha di MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Tes

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu dengan tes. Tes digunakan untuk mengukur tingkat performan individu pada suatu waktu. Skor tes hasil juga digunakan untuk mendiagnosis kekuatan atau kelemahan murid, serta untuk menilai pengaruh bahan pelajaran guru, metode mengajar, dan faktor-faktor

lainnya yang dipandang cukup bermakna dalam praktek-praktek pendidikan.⁶

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control design*, di mana dua kelompok dipilih, kemudian diberi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok kontrol yang menerapkan pembelajaran metode ceramah dan kelompok eksperimen yang menerapkan media pembelajaran audio visual animasi.

2. Metode Angket

Angket dibuat oleh peneliti lalu divalidasi oleh dosen, kemudian di uji validasi. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁷ Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa-siswai kelas X MIPA MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke siswa-siswai kelas X MIPA MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti. Angket minat belajar dikembangkan berdasarkan indikator minat belajar yang dikutip oleh Djaali yang menyebutkan bahwa indikator pada minat belajar siswa ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan

⁶ Sarapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 219.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 123.

siswa. Berikut ini penjelasan dari masing-masing indikator yang dapat memunculkan minat belajar bagi seorang siswa:

1. Perasaan Senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
2. Ketertarikan Siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Perhatian Siswa, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4. Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.⁸

Tabel III Instrumen Angket

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item
Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan	Perasaan siswa terhadap pelajaran	2
	Kesan siswa terhadap mata pelajaran.	2
	Pendapat siswa	2

⁸ Djaali. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 125-126.

terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.	terhadap mata pelajaran	
Ketertarikan Siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.	Rasa ingin tahu siswa	2
	Penerimaan siswa saat pemberian tugas	2
	Antusias siswa dalam kegiatan belajar	2
Perhatian Siswa, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.	Perhatian saat mengikuti pembelajaran	2
	Perhatian siswa saat Diskusi	2
Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.	Kesadaran tentang belajar	2
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	2

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut:

Tabel IV Kriteria Skor

Keterangan	Nilai Skor Pertanyaan Positif	Niali Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dukomentatif, misalnya: foto, arsip, surat, letak geografis, catatan-catatan sekolah seperti daftar siswa, struktur organisasi, dan keadaan siswa MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4. *Interview*

Interview adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *interviewer* untuk memperoleh informasi dari terwawancara *interviewer*. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa metode *interview* merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancari langsung Kepala Sekolah mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 198.

sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing Data

Data yang telah terkumpul dari lapangan, baik berupa berkas-berkas catatan informasi dari hasil *interview*, angket maupun data documenter kemudian diedit, yaitu diteliti kembali satu per satu apakah data tersebut valid dan reliabel atau tidak. Dalam kegiatan editing data hal yang perlu diperhatikan antara lain: tentang kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, keajegan dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.

2. Koding Data

Bila tahap editing selesai, maka kegiatan koding data dapat dilakukan yaitu usai mengklasifikasi jawaban-jawaban responden menurut jenis, sifat dan macamnya. Dengan demikian, melakukan koding data berarti menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi sesuatu jawaban terhadap objek tertentu.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel. Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca. Maka proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat “berbicara”. Dalam keadaan yang ringkas, dan tersusun ke dalam satu tabel yang baik, data dapat dibaca dengan mudah dan maknanya pun dapat dengan mudah dipahami.

4. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Karena ini adalah pendekatan kuantitatif maka akan digunakan analisa statistik berdasarkan rumus-rumus statistik tertentu.

5. Menyusun Laporan

Langkah terakhir dari kerja penelitian adalah menyusun dan menuliskan hasil kerja dalam bentuk laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi.

I. Analisis Data

Setelah seluruh persiapan selesai, penulis siap untuk melakukan penelitian dilapangan dengan menggunakan metode eksperimen. Data yang terkumpul dari lapangan diolah dan dianalisis untuk dapat membuat kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab

pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran audio visual animasi terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan media buku. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) dari setiap data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah dari seluruh data

n = Jumlah Sampel¹⁰

- b. Menghitung simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sum (xi - \bar{X})^2}{n-1}$$

S = Simpangan baku

Xi = Nilai data ke-i

\bar{X} = Nilai rata-rata data

n = Jumlah sampel¹¹

2. Uji Normalitis

¹⁰ Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika*. (Bandung, Alfabeta 2010) h.38.

¹¹ Abduljabar Bambang dan Darajat Jajat. *Aplikasi Statistika Dalam Penjas*, (Bandung: FPOK UPI 2012) h1.84.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Lilifort.

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku dari sampel)

- b. Untuk bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum X_1$. Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_1)$, maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.¹²

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pengamatan homogen atau tidak dan juga untuk

¹² Ibid, h.85.

menentukan jenis statistik yang digunakan. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Variansbesar}}{\text{Varianskecil}}$$

Kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel distribusi dengan derajat kebebasan = (V1,V2) dengan taraf nyata (α) = 0,05 dan derajat kebebasan dk = V1 dan V2, nilai V1 = n – 1 dan V2 = n – 2 jadi, data setiap butir tes adalah homogen bila F hitung \leq F table.¹³

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengatahui pengaruh pembelajaran media audio visual animasi terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan digunakan uji kesamaan dua rata-rata.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

H0 ditolak jika t-hitung > t-tabel

H1 diterima jika t-hitung < t-tabel

Kriteria untuk menafsirkan kelompok yang lebih besar pengaruhnya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu jika nilai t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak, artinya ada perbedaan antara kedua

¹³ Ibid, h.120.

kelompok. Sedangkan jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_1 diterima, artinya tidak ada perbedaan antara kedua kelompok, $t\text{-tabel}$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$, dengan pengujian 1 sisi (signifikan = 0,05) dapat dilihat pada $t\text{-tabel}$ dalam lampiran.¹⁴

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

¹⁴ Ibid, h.112.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang,
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.